

PENGARUH LATIHAN KOMUNIKASI ASERTIF TERHADAP KEMAMPUAN MENGONTROL MARAH PADA REMAJA DENGAN RISIKO PERILAKU KEKERASAN DI SMP N 3 GIRIMULYO

Endrawila Destriani¹ Fajriyati Nur Azizah²
Email : endrawilades12@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Perilaku kekerasan pada remaja terjadi karena berbagai faktor, contohnya minim peduli dari orang terdekat, perasaan terpaksa, banyaknya hambatan yang dialami selama hidup atau bisa juga terjadi akibat pengaruh dari media sosial dan lingkungan sekitar yang menunjukkan peristiwa perilaku kekerasan. Adapun dampak yang terjadi pada perilaku kekerasan tidak hanya di terima oleh pelaku tetapi juga korban, salah satu dampaknya bisa berupa gangguan fisik, masalah psikologis, serta kerugian yang lainnya yang timbul akibat Tindakan kekerasan tersebut. Latihan Komunikasi asertif adalah suatu komunikasi terbuka yang berfokus pada hubungan penyaluran perasaan antar manusia.

Tujuan: Mengetahui pengaruh Latihan komunikasi asertif terhadap kemampuan mengontrol marah pada remaja dengan risiko perilaku kekerasan di SMP N 2 Girimulyo.

Metode: Desain pada penelitian ini adalah desain kuantitatif dengan proses *quasy eksperiment* dengan sampel sebanyak 51. Responden menggunakan pendekatan Teknik *non probability sampling* dan analisis data menggunakan analisis bivariat. Instrument penelitian ini menggunakan kuisisioner risiko perilaku kekerasan.

Hasil: Diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin mayoritas pada jenis kelamin laki-laki (36,8%), dengan rata-rata usia 14 tahun. Diketahui bahwa Risiko Perilaku Kekerasan Sebelum dilakukan dan setelah dilakukan Latihan Komunikasi Asertif cukup signifikan dengan hasil di kelompokkan menjadi 3 kategori, nilai *pre-test* dalam kategori rendah (5,88%) dan nilai *post-test* dengan jumlah (54,9%), nilai *pre-test* dengan kategori sedang (29,14%) dan *post-test* dengan jumlah (31,37%), nilai *pre-test* dengan kategori tinggi (64,71%) dan *post-test* dengan jumlah (13,37%) .

Kesimpulan: terdapat pengaruh Latihan komunikasi asertif terhadap kemampuan mengontrol marah pada remaja dengan risiko perilaku kekerasan.

Kata kunci: Latihan Komunikaais Asertif pada Remaja siswa/siswi smp

¹mahasiswa Program Studi (S-1) Keperawatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi (S-1) Keperawatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

THE EFFECT OF ASSERTIVE COMMUNICATION TRAINING ON THE ABILITY TO CONTROL ANGER IN ADOLESCENTS WITH THE RISK OF VIOLENT BEHAVIOR AT SMP N 3 GIRIMULYO

Endrawila Destriani¹ Fajriyati Nur Azizah²
Email : endrawilades12@gmail.com

ABSTRACT

Background: Violent behavior in teenagers occurs due to various factors, for example minimal care from those closest to them, feelings of coercion, many obstacles experienced during life or it can also occur due to the influence of social media and the surrounding environment which shows incidents of violent behavior. The impact that occurs on violent behavior is not only received by the perpetrator but also the victim, one of the impacts can be physical disorders, psychological problems, and other losses that arise as a result of the violent act. Assertive communication training is open communication that focuses on the relationship of expressing feelings between people.

Objective: To determine the effect of assertive communication training on the ability to control anger in adolescents at risk of violent behavior at SMP N 2 Girimulyo.

Method: The design of this research is a quantitative design with a quasi-experimental process with a sample of 51. Respondents used a non-probability sampling technique approach and data analysis used bivariate analysis. This research instrument uses a violent behavior risk questionnaire.

Results: It is known that the characteristics of respondents based on gender are mostly male (36.8%), with an average age of 14 years. It is known that the risk of violent behavior before and after carrying out assertive communication training is quite significant with the results grouped into 3 categories, the pre-test score is in the low category (5.88%) and the post-test score is (54.9%), the pre-test score is in the medium category (29.14%) and the post-test is in the amount (31.37%), the pre-test score is in the high category (64.71%) and the post-test is in the amount (13.37%) .

Conclusion: There is an influence of assertive communication training on the ability to control anger in adolescents at risk of violent behavior

Keywords: Assertive Communication Training for Junior High School Students

¹student from the Nursing Study Program (S-1) at Jendral Achmad Yani University, Yogyakarta

²Lecturer in the Nursing Study Program (S-1) at Jendral Achmad Yani University, Yogyakarta